

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Februari 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portofolio secara aktif pada saham dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

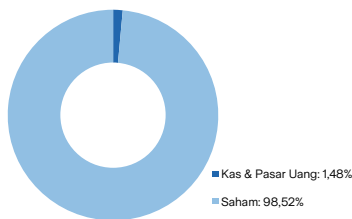
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah.
80 -100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah.

INFORMASI DANA

| | | | |
|---------------------|---|---------------------------|--------------|
| Jenis Investasi | Saham | Valuasi NAB | Harian |
| Tanggal Penerbitan | 02 Maret 2015 | NAB/ Unit Penerbitan | IDR 1.000,00 |
| Tingkat Risiko | Tinggi | NAB/ Unit | IDR 688,79 |
| Bank Kustodian | PT Bank HSBC Indonesia | Total NAB (dalam Jutaan) | IDR 7.095,52 |
| Pengelola Investasi | PT Schroder Investment Management Indonesia | Total Unit (dalam Jutaan) | 10,30 |

KOMPOSISI PORTFOLIO

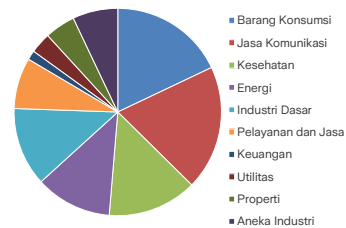


KEPEMILIKAN TERBESAR

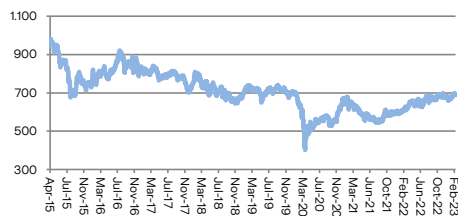
| | |
|--------------|-----------------------|
| Indocement | Mayora Indah |
| Indofood CBP | Mitra Adi Perkasa |
| Indofood | Perusahaan Gas Negara |
| Sido Muncul | Telkom Indonesia |
| Kalbe Farma | Vale Indonesia |

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

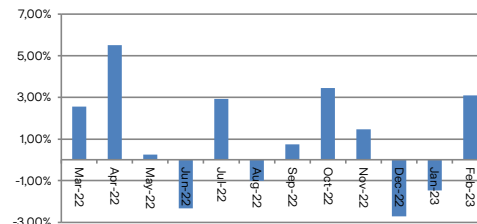
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

| | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Disetahunkan | |
|-------------------------------------|---------|---------|------------------|---------|--------------|------------------|
| | | | | | 5 tahun | Sejak Penerbitan |
| Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund | 3,10% | -1,18% | 1,58% | 12,79% | -2,76% | -4,56% |
| Tolok Ukur* | 0,07% | -5,01% | -1,71% | 1,15% | -5,62% | -19,95% |

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Di awal tahun neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 3,87 miliar (Desember: surplus USD 3,89 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 33 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Januari 2023 mencapai USD 22,31 miliar atau -6,36% MoM/+16,37% YoY (Desember: -1,10% MoM/+6,58% YoY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral, dan bijih logam, sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada logam mulia. Sejalan, dengan pertumbuhan ekspor, nilai impor Indonesia mencapai USD 18,44 miliar atau -7,15% MoM/+1,27% YoY (Desember: +4,75% MoM/-6,97% YoY). Inflasi bulan Februari sebesar +0,16% MoM/+5,46% YoY (Januari: +0,34% MoM/+5,28% YoY), dengan kelompok makanan sebagai kontributor utama. Sedangkan angka inflasi inti sedikit turun ke level 3,09% YoY. Di bulan Februari Bank Indonesia (BI) memutuskan mempertahankan suku bunga acuan sebesar di level 5,75% setelah menaikkan suku bunga acuan sebesar 225 bps di 2022. BI meyakini rate 5,75% memadai untuk menjaga tingkat inflasi di kisaran 3,0±1%.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup di level 577,99 atau membukukan kinerja +0,07%MoM/+1,71%Yd (Jan: -1,78% MoM/-1,78% Yd) dengan volume transaksi di bulan Februari mencapai Rp 23,44 milyar atau turun 22,59% dari bulan Januari. Saham dengan kinerja negatif antara lain CPIN, ANTM, UNVR. Sedangkan saham dengan kinerja positif antara lain UNTR, BRPT, PTBA. Pergerakan JII sejalan dengan pergerakan IHSG yang dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain keputusan The Fed yang bernada hawkish, dan tekanan inflasi Amerika Serikat dan Uni Eropa yang terus melanjutkan perlambatan namun masih diatas level konsensus. Sementara dari sisi domestik, neraca perdagangan yang kuat, inflasi yang terkendali, kinerja emiten 2022, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga acuan masih menopang kinerja pasar saham.

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengekatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.